

Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Gerakan 3M Serta Pendampingan dalam Mengolah Aplikasi Sayang Warga Bersama Kader Jumantik di Wilayah Dukuh Kupang Timur 10-B Kota Surabaya

Febri Kurniawati

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
febrikurniawati.6@gmail.com

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit endemik di seluruh wilayah tropis dan sebagian wilayah subtropis. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* tersebut menjadi momok yang menakutkan karena penularannya dapat berlangsung dengan cepat dalam suatu wilayah. Upaya pemberantasan DBD hingga saat ini belum berhasil dilakukan. Permasalahan utama masih belum berhasilnya upaya penggerakan peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD melalui gerakan 3M dirasa sangat jarang dilaksanakan. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD sangat penting untuk memutus mata rantai penularan penyakit DBD. Untuk meningkatkan upaya PSN DBD dan upaya pemberantasan penyakit DBD diperlukan pemberdayaan kader juru pemantau jentik (jumantik) dalam melakukan pemeriksaan jentik secara berkala dan terus menerus serta menggerakkan masyarakat dalam melaksanakan PSN DBD di masyarakat. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, ditemukan sebuah permasalahan dari lingkungan sekitar. Permasalahan yang diangkat yakni upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 3M serta pendampingan dalam mengolah aplikasi sayang warga bersama kader jumantik di wilayah dukuh kupang timur 10-b kota surabaya. Permasalahan ini diangkat dengan harapan membantu tugas kader jumantik dalam memberantas penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD) serta memberikan pengarahan kepada kader jumantik dalam mengolah aplikasi digital di era modernisasi seperti saat ini.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, Kader Jumantik, Aplikasi Sayang Warga

Pendahuluan

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit endemik di seluruh wilayah tropis dan sebagian wilayah subtropis. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* tersebut menjadi momok yang menakutkan karena penularannya dapat berlangsung dengan cepat dalam suatu wilayah. Bahkan dalam satu bulan, jumlah kasus DBD pada wilayah endemik bisa sampai puluhan manusia yang terinfeksi virus *dengue*.

Upaya pemberantasan DBD hingga saat ini belum berhasil dilakukan. Permasalahan utama masih belum berhasilnya upaya penggerakan peran serta masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD melalui gerakan 3M dirasa sangat jarang dilaksanakan. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD sangat penting untuk memutus mata rantai penularan penyakit DBD. Untuk meningkatkan upaya PSN DBD dan upaya pemberantasan penyakit DBD diperlukan pemberdayaan kader juru pemantau jentik (jumantik) dalam melakukan pemeriksaan jentik secara berkala dan terus menerus serta menggerakkan masyarakat dalam melaksanakan PSN DBD di masyarakat.

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pengabdian masyarakat ini terletak di Dukuh Kupang Timur 10-B RT 07 RW 08 Kota Surabaya. Lokasi ini digunakan karena banyaknya masyarakat yang belum memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta bagaimana peran aktif kader jumantik dalam memberantas sarang perkembangbiakan nyamuk. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, ditemukan sebuah permasalahan dari lingkungan sekitar. Permasalahan yang diangkat yakni upaya

pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 3M serta pendampingan dalam mengolah aplikasi sayang warga bersama kader jumantik di wilayah dukuh kupang timur 10-b kota surabaya. Permasalahan ini diangkat dengan harapan membantu tugas kader jumantik dalam memberantas penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD) serta memberikan pengarahan kepada kader jumantik dalam mengolah aplikasi digital di era modernisasi seperti saat ini.

Metode

Metode pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Metode pelaksanaan yang digunakan yakni berupa pengarahan dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan yaitu wawancara atau koordinasi kepada salah satu kader jumantik di wilayah dukuh kupang timur 10-B terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan penulis selama kegiatan KKN berlangsung. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada kader jumantik mengenai upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 3M yaitu Menguras, Menutup, Mengubur dibantu oleh ketua kelompok kader jumantik. Dalam kegiatan ini penulis juga turun tangan langsung mengajak seluruh kader jumantik melakukan gerakan 3M di lingkungan sekitar. Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pendampingan serta pelatihan secara langsung kepada kader jumantik dalam pengisian form pemantauan jentik pada aplikasi sayang warga surabaya.

Metode pendekatan terhadap kader jumantik serta warga sekitar yaitu penulis memberikan edukasi secara langsung berupa pembagian masker, abate (larvasida), obat nyamuk bakar dan lotion anti nyamuk sebagai upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD).

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan KKN reguler ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 30 Mei 2022 hingga 30 Juni 2022. Selama 30 hari banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti memberikan pengarahan dan pendampingan kepada mitra KKN. Adanya pandemi virus Covid-19 ini tidak menghalangi dan mengurangi semangat mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu wawancara atau koordinasi bersama mitra KKN untuk menggali permasalahan yang ada di wilayah tersebut dan mencari solusinya. Setelah mengetahui permasalahan dari mitra, dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada kader jumantik mengenai upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui gerakan 3M yaitu Menguras, Menutup, Mengubur dibantu oleh ketua kelompok kader jumantik.



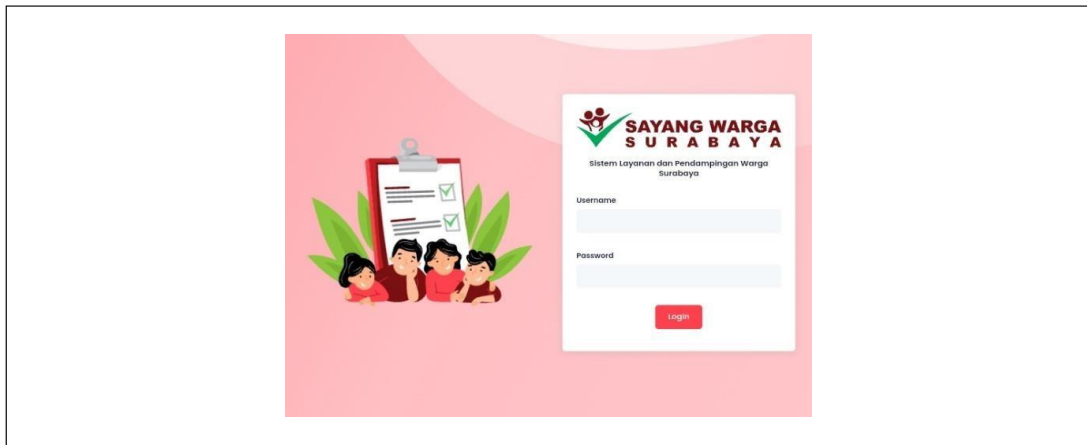
Gambar 1. Sosialisasi Mengenai Upaya Pencegahan Demam Berdarah (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dalam kegiatan ini mahasiswa turun tangan langsung mengajak salah satu perwakilan dari kader jumantik dalam melakukan gerakan 3M yaitu Menguras, Menutup, Mengubur di wilayah Dukuh Kupang Timur 10-B, Kota Surabaya.



Gambar 2. Melakukan Gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) dibantu oleh salah satu perwakilan kader jumantik (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dalam kegiatan berikutnya, mahasiswa berperan sebagai mentor yang memperkenalkan kepada seluruh kader jumantik tentang aplikasi sayang warga surabaya beserta cara menggunakannya. Sayang warga merupakan singkatan dari sistem layanan pendampingan dan perlindungan warga kota surabaya. Aplikasi ini merupakan sebuah website yang akan digunakan oleh seluruh kader untuk mendata kondisi ibu hamil dan balita sehingga intervensi yang diberikan oleh pemerintah kota surabaya bisa semakin tepat sasaran dan merata. Selain digunakan untuk mendata kondisi ibu hamil dan balita, aplikasi sayang warga juga dapat digunakan sebagai pengisian form pemantauan jentik yang dilakukan oleh kader jumantik selama satu minggu sekali di wilayah masing-masing.



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Sayang Warga Surabaya (Sumber : Internet)

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu memberikan pendampingan serta pelatihan secara langsung kepada kader jumantik dalam pengisian form pemantauan jentik pada aplikasi sayang warga surabaya.



Gambar 4. Mahasiswa Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Kepada Seluruh Kader Jumantik
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dari semua program kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dengan judul “Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Gerakan 3M Serta Pendampingan dalam Mengolah Aplikasi Sayang Warga Bersama Kader Jumantik di Wilayah Dukuh Kupang Timur 10-B Kota Surabaya” yang telah dilaksanakan bersama mitra KKN, diharapkan program tersebut dapat terus diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari agar penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD) dapat segera dicegah dan diatasi. Kegiatan pendampingan serta pelatihan bagi kader jumantik dalam menggunakan aplikasi sayang warga surabaya juga harus ditingkatkan lagi mengingat teknologi di zaman sekarang sudah lebih modern sehingga diharapkan agar tidak ada kader jumantik yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Respon masyarakat terhadap kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa juga sangat baik karena dengan adanya kegiatan KKN ini cukup membantu tugas kader jumantik dalam menggunakan aplikasi tersebut dan ilmu yang telah diberikan oleh mahasiswa dapat diterapkan oleh kader jumantik dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 30 Mei 2022 hingga 30 Juni 2022 di wilayah Dukuh Kupang Timur 10-B Kota Surabaya ini, mahasiswa mampu berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Mahasiswa banyak mendapatkan ilmu tentang hidup bermasyarakat serta mengetahui potensi- potensi yang ada di wilayah tersebut dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dapat berjalan dengan lancar.

Upaya pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan segala peranan elemen masyarakat didalamnya, ilmu yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan juga dapat diaplikasikan secara langsung kepada masyarakat. Program kerja yang diambil mahasiswa juga mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang baik dari masyarakat sehingga dapat langsung diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suhariyanto selaku ketua RT 07 yang sudah mengizinkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Dukuh Kupang Timur 10-B. Terima kasih saya ucapkan kepada ibu-ibu kader jumantik di wilayah RT 07 khususnya kepada Ibu Luhartiningsih yang sudah bersedia membantu dalam melaksanakan program KKN yang telah dibuat oleh mahasiswa. Terima kasih juga saya ucapkan kepada tante saya Ana, atas kontribusinya dalam membantu mendokumentasikan selama kegiatan KKN berlangsung. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dwi Harini Sulistyawati selaku dosen pembimbing lapangan yang sudah sabar mendampingi selama proses kegiatan KKN ini berlangsung hingga akhir.

Daftar Pustaka

Andriawan, A. H., Seputro, H., Jatmiko, D., Rosando, A. F., & Sulistyowati, D. H. (2022).
OPTIMALISASI PJU LED SOLAR CELL UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

- EKONOMI KREATIF DI DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23-29.
- Indrayani, Yoeyoen A dan Tri Wahyudi. 2017. *Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : InfoDATIN.
- Sekar Fitria Sari, Yulia Puspita. 2021. "Optimalisasi Media Digital Sebagai Sarana Penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, Vol 1 (1) : Hal 32-45, Edisi Februari.
- Subuh, Mohammad dan R Vensya Sitohang. 2017. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Taufik rahman, Yudha Nurdian. 2021. "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti di Pabian Sumenep". *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol (5) : Hal. 645-650, Edisi Juni.